TUGAS AKHIR AR. 8210

JENIS TUGAS AKHIR : PROYEK REKAYASA

JUDUL :

Panti Jompo Dengan Terapi Psikologi Lansia di Jember

TEMA

Architecture Biophiliq

Disusun Oleh :

M. Septian Candra Kusuma

2222032

Dosen Pembimbing :

Sri Winarni ,S.T., M.T.

Hamka ,S.T.,M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

SEMESTER GANJIL 2025-2026

ITN MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

TUGAS AKHIR

PANTI JOMPO DENGAN TERAPI PSIKOLOGIS LANSIA DI JEMBER

M.SEPTIAN CANDRA KUSUMA
2222032

Dosen Pembimbing:
Sri Winarni ,S.T., M.T.
Hamka, S.T., M.T.



LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul: **PANTI JOMPO DENGAN TERAPI PSIKOLOGIS LANSIA DI JEMBER**
Tema: **ARSITEKTUR BIOFILIK**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.)

Disusun oleh:

M. SEPTIAN CANDRA KUSUMA
22.22.032

Tugas Akhir ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari:
Jumat, 31-07-2026 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.)

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Sri Winarni, S.T., M.T.
NIP.P. 1031700531

Pembimbing 2 : Hamka, S.T., M.T.
NIP.P. 1031500524

Penguji 1 : Bayu Teguh Ujianto, S.T., M.T.
NIP.P. 1031500514

Penguji 2 : Redi Sigit Febrianto S.T., M.T.
NIP.P. 1031800550

Mengesahkan:
Ketua Program Studi Arsitektur

Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
NIP.Y. 1028500114

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2025/2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul **"Panti Jompo Dengan Terapis Psikologi Lansia"** dengan tema **"*Biophilic*"** tepat pada waktunya.

Laporan Skripsi/Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana (S-1) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam proses penyusunannya, penyusun menyadari bahwa kelancaran dan penyelesaian laporan ini tidak lepas dari kendala yang ada. Namun, berkat bantuan, bimbingan, petunjuk, serta dukungan moral maupun materi dari berbagai pihak, seluruh kendala tersebut dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada::

1. Ibu Sri Winarni, S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing 1 Tugas akhir yang senantiasa mendampingi dan membimbing dari tahap proposal hingga tahap tugas akhir penulis dalam berproses dengan penuh kesabaran hingga akhir.
2. Bapak Hamka, S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing 2 Tugas akhir yang mendampingi dan membimbing proses tugas akhir penulis dengan kesabaran dan ketegasan.
3. Bapak Bayu Teguh Ujianto, S.T., M.T. Selaku dosen penguji 1, dan Bapak Redi Sigit Febrianto S.T., M.T. Selaku dosen penguji 2 ,yang menguji dengan penuh kebijaksanaan dan memberi ilmu yang bermanfaat.
4. Bapak Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T. selaku Dosen dan Ketua Program Studi Arsitektur.
5. Kepada kedua orang tua yang tercinta, dan seluruh keluarga yang ada di rumah terima kasih telah memberi semangat, motivasi, doa yang terbaik, dan juga tempat untuk meyakinkan penulis bisa menyelesaikan proses di titik ini.
6. Kepada kekasih tercinta, terima kasih atas kesabaran, waktu, serta dukungan moral dan semangat yang telah diberikan selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
7. Terima kasih kepada teman – teman seperjuangan angkatan arsitektur 2022, yang telah membersamai dari awal perkuliahan, yang menemani begadang dan saling menguatkan saat revisi datang, hingga akhirnya kita bisa sampai di titik ini bersama. Semoga persahabatan ini tidak berhenti sampai di gerbang kampus saja.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi pengembangan keilmuan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat meberikan manfaat bagi pembaca

Malang, 31 Juli 2026

Penyusun



M. SEPTIAN CANDRA KUSUMA

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: M. Septian Candra Kusuma
NIM	: 22.22.032
Program Studi	: Arsitektur
Fakultas	: Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut	: Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tugas akhir saya dengan judul:

PANTI JOMPO DENGAN TERAPI PSIKOLOGI LANSIA

Tema

BIOPHILIC

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sangsi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 31 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan



M. Septian Candra Kusuma

ABSTRAKSI

Jumlah lansia di Kabupaten Jember terus meningkat, namun banyak yang hidup sebatang kara, telantar, dan tidak memiliki hunian layak. Minimnya dukungan emosional keluarga serta lingkungan hunian yang kaku membuat lansia rentan mengalami depresi dan insomnia, sehingga dibutuhkan fasilitas yang tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga mendukung pemulihan psikologis. Perancangan panti jompo dengan terapi psikologis lansia ini bertujuan menciptakan lingkungan binaan yang menenangkan melalui tema arsitektur biofilik. Metode yang digunakan adalah Force Based Framework, yang menganalisis faktor sosial, psikologis, dan lingkungan untuk menghasilkan kriteria rancang. Hasilnya berupa zonasi yang memisahkan area hunian, terapi, dan sosial, kebun terapi dengan kolam sebagai pusat taman, serta struktur rangka terbuka yang memaksimalkan cahaya dan udara alami serta pandangan ke alam. Perancangan ini penting sebagai model fasilitas perawatan lansia yang terapeutik, humanis, dan sesuai dengan iklim tropis serta budaya lokal Jember.

Kata kunci: panti jompo, lansia, terapi psikologis, arsitektur biofilik

ABSTRACT

The elderly population in Jember Regency continues to grow, yet many live alone, are neglected, and lack adequate housing. Limited family emotional support and rigid living environments make them vulnerable to depression and insomnia, so a facility is needed that serves not only as a residence but also supports psychological recovery. This nursing home design with psychological therapy aims to create a calming built environment through biophilic architecture. The Force Based Framework is used to analyze social, psychological, and environmental factors and produce design criteria. The result is zoning that separates residential, therapy, and social areas, therapeutic gardens centered on a pond, and an open frame structure that maximizes natural light, air, and views to nature. This design is important as a model of elderly care facilities that are therapeutic, humane, and suited to Jember's tropical climate and local culture.

Keywords: nursing home, elderly, psychological therapy, biophilic architecture

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 2
1.2. Identifikasi Masalah 4
1.3. Rumusan Masalah 4
1.4. Tujuan Perancangan 4
1.5. Batasan Perancangan 4
1.6. Manfaat Perancangan 4

BAB 2 KAJIAN OBJEK 5

2.1. Kajian Objek 6
2.2. Karakteristik Lansia 7
2.3. Klasifikasi Objek 8
2.4. Fungsi Objek 8
2.5. Regulasi Terkait 9
2.6. Studi Preseden 10

BAB 3 KAJIAN TAPAK 14

3.1. Kriteria Pemilihan Tapak 15
3.2. Data Tapak 16
3.2.1. Lokasi 16
3.2.2. Ukuran dan Batas Tapak 16
3.2.3. Aksesibilitas 17
3.2.4. Kondisi Tapak 18
3.2.5. Iklim 19
3.2.6. Sensory 20
3.2.7. Utilitas 21
3.2.8. Sosial dan Budaya 21
3.2.9. S. W. O. T. 22

BAB 4 PROGRAM RUANG 23
4.1. Karakteristik Pengguna 24
4.2. Aktivitas Pengguna 25
4.3. Diagram Aktivitas 26
4.4. Kebutuhan Ruang 29
4.5. Diagram Ruang 30
4.6. Programing Ruang 31

BAB 5 METODE DAN PENDEKATAN 35
5.1. Pendekatan Perancangan 36
5.2. Pendekatan Architecture Biophilic 37
5.3. Metode Perancangan 38

BAB 6 ANALISA & KONSEP RANCANG 40
6.1. Analisa 41
6.1.1. Analisa Regulasi 41
6.1.2. Analisa Batas Tapak dan Aksesibilitas 41
6.1.3. Analisa Kebisingan 42
6.1.4. Analisa Sosial Budaya 42
6.1.5. Analisa Sirkulasi dalam Tapak 43
6.1.6. Analisa View 43
6.1.7. Analisa Iklim 44
6.1.8. Analisa Angin 44
6.1.9. Analisa Curah Hujan dan Kelembapan 45
6.2. Konsep 46
6.2.1. Konsep Zoning 46
6.2.2. Konsep Fasad 47
6.2.3. Konsep Ruang Luar 48
6.2.4. Konsep Ruang Dalam 49
6.2.5. Konsep Bentuk 50
6.2.6. Konsep Struktur 51
6.2.7. Konsep Utilitas 52

BAB 7 VISUALISASI RANCANGAN 53
7.1. Zoning Tapak 54
7.1.1. Zoning Makro 54
7.1.2. Zoning Meso 55
7.2. Sirkulasi 56
7.3. Blockplan 57
7.4. Infrastruktur 58
7.4.1. Air Bersih dan Pemadam 58
7.4.2. Air Hujan 59
7.4.3. Listrik dan Jaringan 60
7.4.4. Persampahan 61
7.5. Tata Ruang Luar / Lanskap 62
7.5.1. Parkir 62
7.5.2. Taman / Ruang Terbuka 63
7.5.3. Hardscape 64
7.5.4. Softscape 65
7.5.5. Vegetasi 66
7.5.6. Elemen Ruang Luar 67
7.6. Zoning Bangunan 68
7.6.1. Zoning Horizontal 68
7.7. Bentuk Utama Massa Bangunan 73
7.8. Ruang 74
7.8.1. Hunian Lansia 74
7.8.2. Kebun Terapi Hortikultura 75
7.9. Struktur 76
7.10. Kebun Terapi 77
7.10.1. Kebutuhan Air 77
7.10.2. Listrik 79
7.10.3. Pemadam Kebakaran 80
7.10.4. Persampahan 80
7.10.5. Penghawaan 81
7.10.6. Pencahayaan 81
7.10.7. Material 82

7.11. Hunian Lansia 83
7.11.1. Kebutuhan Air 83
7.11.2. Listrik 84
7.11.3. Pemadam Kebakaran 85
7.11.4. Persampahan 85
7.11.5. Penghawaan 86
7.11.6. Pencahayaan 86
7.11.7. Material 87
7.12. Konseling Bersama dan Individu 88
7.12.1. Kebutuhan Air 88
7.12.2. Listrik 89
7.12.3. Pemadam Kebakaran 90
7.12.4. Persampahan 90
7.13. Aula Makan Bersama 91
7.13.1. Listrik 91
7.13.2. Pemadam Kebakaran 92
7.13.3. Persampahan 92
7.14. Site Plan 93
7.15. Layout Plan 94
7.16. Tampak Kawasan 95
7.17. Potongan Kawasan 96
7.18. Utilitas Kawasan 97
7.19. Hunian Lansia 98
7.19.1. Denah 98
7.19.2. Tampak 99
7.19.3. Potongan A-B 100
7.19.4. Struktur Isometri 101
7.19.5. Denah Sloof dan Pondasi Foot Plat 102
7.19.6. Air Bersih dan Kotor 103
7.19.7. Jaringan Listrik 104
7.19.8. Pemadam 105
7.19.9. Titik Sampah 106
7.20. Kebun Terapi 107
7.20.1. Denah 107
7.20.2. Tampak 108
7.20.3. Potongan A-B 109
7.20.4. Struktur Isometri 110
7.20.5. Denah Sloof dan Pondasi Foot Plat 111
7.20.6. Air Bersih dan Kotor 112
7.20.7. Jaringan Listrik 113
7.20.8. Pemadam 114
7.20.9. Titik Sampah 115
7.21. Rumah Makan Bersama 116
7.21.1. Denah 116
7.21.2. Tampak 117
7.21.3. Potongan A-B 118
7.21.4. Struktur Isometri 119
7.21.5. Denah Sloof dan Pondasi Foot Plat 120
7.21.6. Air Bersih dan Kotor 121
7.21.7. Jaringan Listrik 122
7.21.8. Pemadam 123
7.21.9. Titik Sampah 124
7.22. Ruang Hobby 125
7.22.1. Denah 125
7.22.2. Tampak 126
7.22.3. Potongan A-B 127
7.22.4. Struktur Isometri 128
7.22.5. Denah Sloof dan Pondasi Foot Plat 129
7.22.6. Jaringan Listrik 130
7.22.7. Pemadam 131
7.22.8. Titik Sampah 132

7.23. Ruang Konseling dan Klinik 133
7.23.1. Denah 133
7.23.2. Tampak 134
7.23.3. Potongan A-B 135
7.23.4. Struktur Isometri 136
7.23.5. Denah Sloof dan Pondasi Foot Plat 137
7.23.6. Air Bersih dan Kotor 138
7.23.7. Jaringan Listrik 139
7.23.6. Pemadam 140
7.23.7. Titik Sampah 141
7.24. Lobby, Lounge dan Pengelola 142
7.24.1. Denah 142
7.24.2. Tampak 143
7.24.3. Potongan A-B 144
7.24.4. Struktur Isometri 145
7.24.5. Denah Sloof dan Pondasi Foot Plat 146
7.24.6. Air Bersih dan Kotor 147
7.24.7. Jaringan Listrik 148
7.24.6. Pemadam 149
7.24.7. Titik Sampah 150
7.25. Aula Bersama 151
7.25.1. Denah 151
7.25.2. Tampak 152
7.25.3. Potongan A-B 153
7.25.4. Struktur Isometri 154
7.25.5. Denah Sloof dan Pondasi Foot Plat 155
7.26. Musholla 156
7.25.1. Denah 156
7.25.2. Tampak 157
7.25.3. Potongan A-B 158
7.25.4. Struktur Isometri 159
7.25.5. Denah Sloof dan Pondasi Foot Plat 160
7.27. MEP 161
7.25.1. Denah 161
7.25.2. Tampak 162
7.25.3. Potongan A-B 163

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lansia Terlantar 3
Gambar 1.2 Wadul Guse 3
Gambar 1.3 Lansia wanita terlantar 3
Gambar 2.1 Alzheimers village..... 10
Gambar 2.2 Lanskap Alzheimers village..... 10
Gambar 2.3 Circulation Alzheimers village..... 10
Gambar 2.4 denah Alzheimers village..... 10
Gambar 2.5 Aomori Elderly Nursing Home 11
Gambar 2.6 Layout Aomori Elderly Nursing Home 11
Gambar 2.7 Interior Aomori Elderly Nursing Home 11
Gambar 2.8 Eksterior Aomori Elderly Nursing Home 11
Gambar 2.9 Nursing and Retirement Home 12
Gambar 2.10 Denah Nursing and Retirement Home 12
Gambar 2.11 Siteplan Nursing and Retirement Home 12
Gambar 2.12 Interior dan Eksterior Nursing and Retirement Home 12
Gambar 3.1 Lokasi Tapak..... 16
Gambar 3.2 Ukuruan dan Batas tapak..... 16
Gambar 3.3 Aksesibilitas..... 17
Gambar 3.4 Kondisi tapak..... 18
Gambar 3.5 Arah Matahari..... 19
Gambar 3.6 Kondisi Arah angin..... 19
Gambar 3.7 Kondisi Curah Hujan..... 19
Gambar 3.8 Kebisingan..... 19
Gambar 3.9 Suhu..... 19
Gambar 3.10 Kelembapan..... 19
Gambar 3.11 View dari tapak..... 20
Gambar 3.12 View ke tapak..... 20
Gambar 3.13 Utilitas..... 21
Gambar 3.14 Sosial dan Budaya..... 21

Gambar 5.1 Lansia..... 36
Gambar 5.2 Wadul Guse..... 36
Gambar 5.3 Wadul Guse..... 36
Gambar 5.4 Stephen R. Kellert 37
Gambar 5.5 D. Plowright..... 38
Gambar 5.6 Force based framework..... 39
Gambar 6.1 Analisis Regulasi..... 41
Gambar 6.2 Analisis batas tapak & aksesibilitas..... 41
Gambar 6.3 Analisis kebisingan..... 42
Gambar 6.4 Analisis sosial budaya..... 42
Gambar 6.5 Analisis sirkulasi dalam tapak..... 43
Gambar 6.6 Analisis view..... 43
Gambar 6.7 Analisis iklim..... 44
Gambar 6.8 Analisis angin..... 44
Gambar 6.9 Analisis curah hujan dan kelembapan 45
Gambar 6.10 Konsep zoning..... 46
Gambar 6.11 Konsep fasad..... 47
Gambar 6.12 Konsep ruang luar..... 48
Gambar 6.13 Konsep ruang dalam Green house..... 49
Gambar 6.14 Konsep ruang dalam healing garden..... 49
Gambar 6.15 Konsep ruang dalam kamar pasien..... 49
Gambar 6.16 Konsep bentuk..... 50
Gambar 6.17 Konsep struktur..... 51
Gambar 6.18 Konsep utilitas..... 52
Gambar 7.1 Zoning makro..... 54
Gambar 7.2 Zoning messo..... 55
Gambar 7.3 Sirkulasi..... 56
Gambar 7.4 Blokplan..... 57
Gambar 7.5 Air bersih dan pemadam..... 58
Gambar 7.6 Air hujan..... 59
Gambar 7.7 Listrik dan jaringan..... 60
Gambar 7.8 Persampahan..... 61
Gambar 7.9 Parkir..... 62
Gambar 7.10 Taman/ ruang terbuka..... 63
Gambar 7.11 Hardscape..... 64
Gambar 7.12 Softcape..... 65
Gambar 7.12 Softcape..... 65
Gambar 7.13 Vegetasi..... 66
Gambar 7.14 Elemen ruang luar..... 67
Gambar 7.15 Zoning bangunan..... 68
Gambar 7.16 Zoning sirkulasi..... 69
Gambar 7.17 Zoning sirkulasi..... 70
Gambar 7.18 Zoning sirkulasi..... 71
Gambar 7.19 Zoning sirkulasi..... 72
Gambar 7.20 Bentuk utama massa bangunan..... 73
Gambar 7.21 Suasana ruang dan material..... 74
Gambar 7.22 Suasana ruang dan material..... 75
Gambar 7.23 Struktur hunian..... 76
Gambar 7.24 Sprinkle micro kebun terapi..... 77
Gambar 7.25 Distribusi air toilet kebun terapi..... 78
Gambar 7.26 Distribusi listrik kebun terapi..... 79
Gambar 7.27 Pemadam kebun terapi..... 80
Gambar 7.28 Persampahan kebun terapi..... 80
Gambar 7.29 Penghawaan kebun terapi..... 81
Gambar 7.30 Pencahayaan kebun terapi..... 81
Gambar 7.30 Material kebun terapi..... 82
Gambar 7.31 Distribusi air toilet hunian lansia..... 83
Gambar 7.32 Distribusi listrik hunian lansia..... 84
Gambar 7.33 Pemadam dan persampahan hunian lansia..... 85
Gambar 7.34 Penghawaan hunian lansia..... 86
Gambar 7.35 Pencahayaan hunian lansia..... 86
Gambar 7.36 Material hunian lansia..... 87
Gambar 7.37 Distribusi air toilet ruang konseling..... 88
Gambar 7.38 Distribusi listrik ruang konseling..... 89
Gambar 7.39 Pemadam dan persampahan ruang konseling..... 90
Gambar 7.40 Distribusi listrik aula makan bersama..... 91
Gambar 7.41 Pemadam dan persampahan aula makan bersama..... 92
Gambar 7.42 Site plan..... 93
Gambar 7.43 Layout plan..... 94
Gambar 7.44 Tampak kawasan 95
Gambar 7.45 Potongan kawasan 96
Gambar 7.46 Utilitas kawasan 97
Gambar 7.47 Denah hunian lansia..... 98
Gambar 7.48 Tampak hunian lansia..... 99
Gambar 7.49 Potongan a-b hunian lansia..... 100
Gambar 7.50 Struktur isometri hunian lansia..... 101
Gambar 7.51 Denah sloof dan pondasi hunian lansia..... 102
Gambar 7.52 Air bersih dan kotor hunian lansia..... 103
Gambar 7.53 Jaringan listrik hunian lansia..... 104
Gambar 7.54 Pemadam hunian lansia..... 105

Gambar 7.55 Titik sampah hunian lansia..... 106
Gambar 7.56 Denah kebun terapi..... 107
Gambar 7.57 Tampak kebun terapi..... 108
Gambar 7.58 Potongan a-b kebun terapi..... 109
Gambar 7.59 Struktur isometri kebun terapi..... 110
Gambar 7.60 Denah sloof dan pondasi kebun terapi..... 111
Gambar 7.61 Air bersih dan kotor kebun terapi..... 112
Gambar 7.62 Jaringan listrik kebun terapi..... 113
Gambar 7.63 Pemadam kebun terapi..... 114
Gambar 7.64 Titik sampah kebun terapi..... 115
Gambar 7.65 Denah rumah makan..... 116
Gambar 7.66 Tampak rumah makan..... 117
Gambar 7.67 Potongan a-b rumah makan..... 118
Gambar 7.68 Struktur isometri rumah makan..... 119
Gambar 7.69 Denah sloof dan pondasi rumah makan..... 120
Gambar 7.70 Air bersih dan kotor rumah makan..... 121
Gambar 7.71 Jaringan listrik rumah makan..... 122
Gambar 7.72 Pemadam rumah makan..... 123
Gambar 7.73 Titik sampah rumah makan..... 124
Gambar 7.74 Denah ruang hobby..... 125
Gambar 7.75 Tampak ruang hobby..... 126
Gambar 7.76 Potongan a-b ruang hobby..... 127
Gambar 7.77 Struktur isometri ruang hobby..... 128
Gambar 7.78 Denah sloof dan pondasi ruang hobby..... 129
Gambar 7.79 Jaringan listrik ruang hobby..... 130
Gambar 7.80 Pemadam ruang hobby..... 131
Gambar 7.81 Titik sampah ruang hobby..... 132
Gambar 7.82 Denah konseling dan klinik..... 133
Gambar 7.83 Tampak konseling dan klinik..... 134
Gambar 7.84 Potongan a-b konseling dan klinik..... 135
Gambar 7.85 Struktur isometri konseling dan klinik..... 136
Gambar 7.86 Denah sloof dan pondasi konseling dan klinik..... 137
Gambar 7.87 Air bersih dan kotor konseling dan klinik..... 138
Gambar 7.88 Saluran listrik konseling dan klinik..... 139
Gambar 7.88 Pemadam konseling dan klinik..... 140
Gambar 7.90 Titik sampah konseling dan klinik..... 141
Gambar 7.91 Denah lobby, lounge, pengelola..... 142
Gambar 7.92 Tampak lobby, lounge, pengelola..... 143
Gambar 7.93 Potongan a-b lobby, lounge, pengelola..... 144
Gambar 7.94 Struktur isometri lobby, lounge, pengelola..... 145
Gambar 7.95 Denah sloof dan pondasi lobby, lounge, pengelola..... 146
Gambar 7.96 Air bersih dan kotor lobby, lounge, pengelola..... 147
Gambar 7.97 Listrik lobby, lounge, pengelola..... 148
Gambar 7.98 Pemadam lobby, lounge, pengelola..... 149
Gambar 7.99 Titik sampah lobby, lounge, pengelola..... 150
Gambar 7.100 Denah aula bersama..... 151
Gambar 7.101 Tampak aula bersama..... 152
Gambar 7.102 Potongan a-b aula bersama..... 153
Gambar 7.103 Struktur isometri aula bersama..... 154
Gambar 7.104 Denah sloof dan pondasi aula bersama..... 155
Gambar 7.105 Denah Musholla..... 156
Gambar 7.106 Tampak Musholla..... 157
Gambar 7.107 Potongan a-b Musholla..... 158
Gambar 7.108 Struktur isometri Musholla..... 159
Gambar 7.109 Denah sloof dan pondasi Musholla..... 160
Gambar 7.110 Denah Ruang MEP..... 161
Gambar 7.111 Denah Ruang MEP..... 162
Gambar 7.112 Denah Ruang MEP..... 163

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentase lansia depresi dan insomnia..... 2
Tabel 1.2 Presentase lansia depresi dan insomnia..... 3
Tabel 1.3 Presentase lansia depresi dan insomnia..... 3
Tabel 2.1 Regulasi 9
Tabel 2.2 Komparasi..... 13
Tabel 3.1 Analisa SWOT..... 22
Tabel 4.1 Kebutuhan Ruang 25
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang 25
Tabel 4.3 Kebutuhan Ruang..... 26
Tabel 4.4 Kebutuhan Ruang..... 26
Tabel 4.5 Sifat ruang..... 29
Tabel 4.6 Programing ruang fasilitas utama..... 31
Tabel 4.7 Programing ruang fasilitas utama..... 32
Tabel 4.8 Programing ruang fasilitas penunjang..... 33
Tabel 4.9 Programing ruang fasilitas penunjang..... 34
Tabel 4.10 Programing ruang fasilitas penunjang..... 34
Tabel 4.11 Jumlah programing ruang..... 34

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Peningkatan jumlah lansia..... 2
Diagram 4.1 Diagram aktivitas staff 27
Diagram 4.2 Diagram aktivitas pasien / lansia..... 28
Diagram 4.3 Diagram ruang..... 30